BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh multimedia terhadap kemampuan menceritakan kembali cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Swasta Methodist 7 Medan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menceritakan kembali cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Swasta Methodist 7 Medan menggunakan media audio termasuk dalam kategori kurang. Hal tersebut karena nilai rata-rata menceritakan kembali cerita fabel menggunakan media audio adalah 59.
2. Kemampuan menceritakan kembali cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Swasta Methodist 7 Medan menggunakan multimedia termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut karena nilai rata-rata menceritakan kembali cerita fabel menggunakan multimedia adalah 84.
3. Penggunaan multimedia efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Swasta Methodist 7 Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil *pos-test* kelas kontrol dengan hasil *post-test* kelas eksperimen.

B. Saran

Berlandaskan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa tindak lanjut sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan multimedia, khususnya pada pembelajaran menceritakan kembali, karena multimedia merupakan alternatif media interaktif, efektif, efisien, dan menarik dibandingkan dengan media yang lainnya.
2. Pada proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menceritakan kembali cerita fabel, menambah kepercayaan diri untuk memberi penekanan pada saat penceritaan juga siswa lebih berani untuk menunjukkan ekspresi wajahnya.
3. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji pengaruh multimedia dengan menggunakan teks yang berbeda. Penelitian lanjutan ini bertujuan untuk memberikan perbandingan serta hasil yang dapat diperoleh dari teks selain teks fabel.
4. Pada penelitian berikutnya, jika ingin meneliti kemampuan menceritakan kembali dengan menggunakan multimedia, disarankan untuk menampilkan contoh seseorang yang sedang melakukan kegiatan menceritakan kembali guna memberitahu cara yang tepat untuk bercerita.